

Keterangan Untuk Tabel 6 :

N = 50 (Jumlah Responden)

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Apabila hasil Tabel 6 dibuat persentase, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

Contoh untuk Item 1 :

$$SS = \frac{29}{50} \times 100 \% = 58 \%$$

$$S = \frac{17}{50} \times 100 \% = 34 \%$$

$$TS = \frac{1}{50} \times 100 \% = 2 \%$$

$$STS = \frac{3}{50} \times 100 \% = 6 \%$$

Dan seterusnya, dan hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 7 halaman 31 sampai dengan 32 berikut :

Tabel 7. Hasil Angket Untuk Mengetahui Item Mana Yang Dikehendaki Dan Tidak Dikehendaki Dan Jumlah Persentase Yang Menghendaki Dan Tidak Menghendaki Dari Mahasiswa

No.	Item	Dalam Persen		Jumlah	Dalam Persen		Jumlah
		Yang Dikehendaki SS	S		Yang Tidak di- kehendaki TS	STS	
1.	1	58	34	92	2	6	8
2.	2	62	26	88	2	10	12
3.	3	74	18	92	6	2	8
4.	4	86	14	100	0	0	0
5.	5	42	58	100	0	0	0
6.	6	46	40	86	8	6	14
7.	7	56	28	84	10	6	16
8.	8	18	44	62	36	2	38
9.	9	16	70	86	12	2	14
10.	10	52	36	88	4	8	12
11.	11	46	42	88	6	6	12
12.	12	48	46	94	2	4	6
13.	13	44	44	88	2	10	12
14.	14	50	58	88	2	10	12
15.	15	60	30	90	4	6	10
16.	16	0	4	4	60	36	96
17.	17	12	8	20	48	32	80
18.	18	2	4	6	84	10	94
19.	19	30	46	76	12	12	24
20.	20	4	30	34	50	16	66

Bersambung ...

No.	Item	Dalam Persen		Jumlah	Dalam Persen		Jumlah
		Yang Dikehendaki SS	S		Yang Tidak Dikehendaki TS	STS	
21.	21	18	40	58	24	18	42
22.	22	10	34	44	46	10	56
23.	23	14	16	30	54	16	70
24.	24	4	12	16	72	12	84
25.	25	18	28	46	44	10	54
26.	26	8	10	18	34	48	82
27.	27	10	28	38	42	20	62
28.	28	12	8	20	36	44	80
29.	29	2	0	2	34	64	98
30.	30	4	4	8	28	64	92

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari data Tabel 7 maka dapat diperbandingkan besarnya persentase yang dikehendaki dan tidak dikehendaki dari setiap item. Ternyata item nomor 1 sampai dengan 15, 19, dan 21, jumlah persentase yang menghendaki lebih besar dari pada yang tidak menghendaki.

Sebaliknya, item nomor 16, 17, 18, 20 dan 22 sampai dengan 30, jumlah persentase yang menghendaki lebih besar dari pada jumlah persentase yang menghendaki.

Tabel 8. Tabel Kerja Untuk Mencari Rata-rata Jumlah Mahasiswa Yang Menghendaki Dan Yang Tidak Menghendaki Dari Setiap Item (lihat Tabel 7, di atas)

No.	No. Item Dalam Angket	Dalam Persen	
		Jumlah Yang Menghendaki (SS Dan S)	Jumlah Yang Tidak Dikehendaki (TS&STS)
1.	1	92	8
2.	2	88	12
3.	3	92	8
4.	4	100	0
5.	5	100	0
6.	6	86	14
7.	7	84	16
8.	8	62	38
9.	9	86	14
10.	10	88	12
11.	11	88	12
12.	12	94	6
13.	13	88	12
14.	14	88	12
15.	15	90	10
16.	19	76	24
17.	21	58	42
		1460	240

Data tabel 7 dan tabel 8, menunjukkan bahwa item nomor 1 sampai dengan 15, 19 dan 21 diterima. Jumlah rata-rata yang menghendaki dari setiap item sebesar 86 persen ($\frac{1460}{17} \% = 86 \%$).

Sedangkan rata-rata yang tidak menghendaki sebesar 14 % ($\frac{240}{17} \% = 14 \%$)

Berarti secara umum, nomor-nomor tersebut di atas diterima mahasiswa.

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel 9. Tabel Kerja Untuk Mendari Rata-rata Jumlah Mahasiswa Yang Tidak Menghendaki Dan Yang Menghendaki Dari Setiap Item, Diambil Dari Item Yang Rata-rata Tidak Menghendaki (lihat Tabel 7 di atas)

No.	No. Item Dalam Angket	Dalam Persen	
		Jumlah Yang Dikhen - daki (SS dan S)	Jumlah Yang Tidak Dikehendaki (TS dan STS)
1.	16	4	96
2.	17	20	80
3.	18	6	94
4.	20	34	66
5.	22	44	56
6.	23	30	70
7.	24	16	84
8.	25	46	54
9.	26	18	82
10.	27	38	62
11.	28	20	80
12.	29	2	98
13.	30	8	92
		286	1014

Pada item nomor 16, 17, 18 dan 20 sampai dengan 30, tidak dikehendaki. Berarti secara umum nomor-nomor tersebut tidak dikehendaki mahasiswa. Rata-rata jumlah item yang tidak menghendaki sebesar 78 % ($\frac{1014}{13} = 78\%$), sedangkan yang menghendaki hanya sebesar 22 % ($\frac{286}{13} = 22\%$).

Tabel 10. Sikap Tutor Yang Dikehendaki Oleh
Mahasiswa-Mahasiswi D II P G S D
(lihat Tabel 4 dan Tabel 8 di atas)

No.!	Item !	Bentuk Pernyataan
1.!	1	! Menyukai serta antusias terhadap pekerjaannya
2.!	2	! Penuh prakarsa
3.!	3	! Mandiri dalam tindakan, percaya diri
4.!	4	! Bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa ! dengan memberi motivasi belajar secara aktif
5.!	5	! Menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap ! mahasiswa (dapat membaca situasi dari sudut ! pandangan mahasiswa)
6.!	6	! Mendorong Mahasiswa untuk mengadakan inter - ! aksi dengan sesama Mahasiswa dalam pemecahan ! masalah
7.!	7	! Bersikap ramah tamah
8.!	8	! Berperilaku informal, santai
9.!	9	! Dapat atau mau menandai masalah
10.!	10	! Memberi bimbingan yang konstruktif
11.!	11	! Mau minta bantuan tutor ataupun nara sumber ! lain untuk menangani masalah yang tidak bisa ! ditangani sendiri
12.!	12	! Mengembangkan dan memelihara belajar kelompok
13.!	13	! Mengusai materi
14.!	14	! Menciptakan persaingan yang sehat
15.!	15	! Menciptakan iklim yang menyenangkan
16.!	19	! Menerangkan materi setuntas-tuntasnya
17.!	21	! Interaksi dalam mengajar adalah interaksi ! Tutor-Mahasiswa (dua arah)

Tabel 11. Sikap Tutor Yang Tidak Dikehendaki
Oleh Mahasiswa-Mahasiswi D II PGSD
(Lihat Tabel 5 dan 9 di atas)

No.!	Item !	Bentuk Pernyataan
1.!	18	! Tidak mandiri dalam tindakan dan kurang per- ! caya diri
2.!	20	! Mengukur kemampuan mahasiswa dari dirinya ! sendiri
3.!	22	! Bersikap formal atau dinas
4.!	23	! Menempatkan diri sebagai alat
5.!	24	! Masalah yang diajukan selalu dari tutor
6.!	25	! Pemecahan masalah dari tutor
7.!	26	! Masalah yang tidak teratasi dibiarkan saja
8.!	27	! Menganjurkan belajar secara individual
9.!	28	! Kurang menguasai materi
10.!	29	! Menciptakan persaingan yang kurang sehat
11.!	30	! Menciptakan iklim yang menekan

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ada sikap tutor yang dikehendaki dan ada yang tidak dikehendaki oleh mahasiswa dan mahasiswi.
2. Sikap tutor yang dikehendaki baik oleh mahasiswa dan mahasiswi adalah sebagai berikut :
 - a. Mempunyai serta antusias terhadap pekerjaannya
 - b. Penuh prakarsa
 - c. Mandiri dalam tindakan, percaya diri
 - d. Bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa dengan memberi motivasi belajar secara aktif
 - e. Menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap mahasiswa (dapat membaca situasi dari sudut pandangan mahasiswa)
 - f. Mendorong mahasiswa untuk mengadakan interaksi dengan sesama mahasiswa dalam pemecahan masalah
 - g. Bersikap ramah tamah
 - h. Berperilaku informal, santai
 - i. Dapat atau menandai masalah
 - j. Memberi bimbingan yang konstruktif
 - k. Mau minta bantuan tutor ataupun nara sumber lain untuk menangani masalah yang tidak bisa ditangani sendiri
 - l. Mengembangkan dan memelihara belajar kelompok

- m. Menguasai materi
 - n. Menciptakan persaingan yang sehat
 - o. Menciptakan iklim yang menyenangkan
 - p. Menerangkan materi setuntas-tuntasnya
 - q. Interaksi dalam mengajar adalah interaksi Tutor-Mahasiswa (dua arah).
3. Sikap tutor yang tidak dikehendaki baik oleh mahasiswa maupun mahasiswi adalah sebagai berikut :
- a. Tidak mandiri dalam tindakan
 - b. Mengukur kemampuan mahasiswa dari dirinya sendiri
 - c. Bersikap formal atau dinas
 - d. Menempatkan diri sebagai alat
 - e. Masalah yang diajukan selalu dari tutor
 - f. Pemecahan masalah dari tutor
 - g. Masalah yang tidak teratasi dibiarkan saja
 - h. Mengajukan belajar secara individual
 - i. Kurang menguasai materi
 - j. Menciptakan persaingan yang kurang sehat
 - k. Menciptakan iklim yang menekan.
4. Antara mahasiswa dan mahasiswi ada persamaan pendapat mengenai sikap tutor yang dikehendaki maupun sikap tutor yang tidak dikehendaki.

B. Saran

1. Sebaiknya para tutor mempunyai sikap toleran untuk memahami dan bersikap sesuai dengan kehendak mahasiswa maupun mahasiswi dalam interaksi dengan mereka.
2. Karena suasana psikologis yang timbul akibat interaksi antara tutor dan mahasiswa sangat mempengaruhi tutorial, maka diharapkan agar tutor maupun mahasiswa dapat menjaga agar hubungan personal sosial tetap baik, dan tentunya dengan menjauhi sikap yang tidak dikehendaki oleh mahasiswa selama masih bersifat mendidik.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983. Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Th. 1989, Darma Bhakti, Jakarta.
- _____, 1992. Proyek Penataran Guru Sekolah Dasar Setara D II, Katalog Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar, Jakarta.
- Maksum, C.H., Mucktadi dan Sutyasmi, 1991. Pelaksanaan Tutorial Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar, Depdikbud Jawa Tengah, Semarang.
- Nurkancana Wayan dan Sumartana, 1983. Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sanapiah Faisal, 1981. Dasar Dan Teknik Menyusun Angket, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 1986, 1986. Pengantar Umum Psikologi, PT. Bulan Bintang, Jakarta.
- Soekojo dan Baryono, 1991. Penerapan Prinsip-prinsip Androgogi Dalam Tutorial, Depdikbud Proyek Penataran Guru SD Setara D II Jawa Tengah, Semarang.
- Sutrisno Hadi, 1980. Metodologi Research I Cetakan X, Yayasan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- _____, 1981. Metodologi Research III Cetakan X, Yayasan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Wardani, I.GAK, 1982. Peningkatan Peranan Tutor Dalam Pelaksanaan Tutorial, Depdikbud Dirjen Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikti, Jakarta.
- Winataputra, U.S. dan I.GAK Wardani, 1992. Konsep Dan Model Tutorial Untuk Mahasiswa UT, Depdikbud Dirjen Dikti, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Tinggi, Jakarta.

QUESTIONNAIRE MAHASISWA
P P D 2 G S D
KABUPATEN BANYUMAS
(Sanapiah Faisal, 1980)

Jawaban Questionnaire ini tidak mempengaruhi penilaian terhadap Saudara. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujur-jujurnya dan jangan terpengaruh teman. Percaya pada diri sendiri.

I. Identitas Responden :

1. Mahasiswa PP D II Guru SD. Proyek Swadana

--	--
2. Jenis Kelamin. Pria Wanita

--	--
3. Sebutkan pendidikan yang pernah Saudara tempuh (bukan tahun tamatnya) :
 - a. SD / Sederajat :
 - b. SLTP / Sederajat :
 - c. SLTA / Sederajat :
4. Tuliskan urutan mata kuliah dari yang paling disukai sampai yang paling tidak disukai :

a.	d.	g.
b.	e.	h.
c.	f.	i.
5. Pokjar Kecamatan :

II. Cara Mengisi Questionnaire :

Di bawah ini terdapat 30 pertanyaan. Setiap pertanyaan mempunyai empat kemungkinan jawaban, yaitu :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Bubuhkan tanda Cek (✓) dalam salah satu kotak yang sesuai dengan keadaan / pendapat Anda untuk setiap pertanyaan.

- | | SS | S | TS | STS |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Menyukai serta antusias terhadap pekerjaannya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Penuh prakarsa | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- | | SS | S | TS | STS |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3. Mandiri dalam tindakan, percaya diri. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4. Bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa dengan memberi motivasi belajar secara aktif. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5. Menunjukkan rasa simpati dan empati terhadap mahasiswa (dapat membaca situasi dari sudut pandang mahasiswa). | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6. Mendorong Mahasiswa untuk mengadakan interaksi dengan sesama mahasiswa dalam pemecahan masalah. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7. Bersikap ramah tamah. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8. Berperilaku informal, santai. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9. Dapat atau mau menandai masalah | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10. Memberi bimbingan yang konstruktif. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 11. Mau minta bantuan tutor ataupun nara sumber lain untuk menangani masalah yang tidak bisa ditangani sendiri. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 12. Mengembangkan dan memelihara belajar kelompok. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 13. Menkuasai materi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

	SS	S	TS	STS
14. Menciptakan persaingan yang sehat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15. Menciptakan iklim yang menyenangkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16. kurang antusias terhadap pekerjaannya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17. Bila tidak ada masalah yang diajukan mahasiswa menganggap tidak ada masalah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18. Tidak mandiri dalam tindakan dan kurang percaya diri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19. Menerangkan materi setuntas-tuntasnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20. Mengukur kemampuan mahasiswa dari dirinya sendiri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21. Interaksi dalam mengajar adalah interaksi tutor-mahasiswa (dua arah).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22. Bersikap formal atau dinas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23. Menempatkan diri sebagai alat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24. Masalah yang diajukan selalu dari tutor.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25. Pemecahan masalah dari tutor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26. Masalah yang tidak teratasi dibiarkan saja.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27. Menganjurkan belajar secara individual.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28. Kurang menguasai materi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29. Menciptakan persaingan yang kurang sehat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30. Menciptakan iklim yang menekan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>